

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah bagian dari penelitian yang berpijak pada teori postpositivis dan menggunakan analisis kualitatif. Ini digunakan untuk menilai keadaan alam dengan menggunakan peneliti sebagai alat utama, menggabungkan strategi pengumpulan data, dan lebih menekankan pada makna temuan penelitian daripada generalisasi.⁵⁵

Peneliti dapat menggambarkan secara jelas dan komprehensif kondisi yang muncul melalui teknik deskriptif, memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca tentang penelitian yang dilakukan. Tujuan utama dari penelitian deskriptif seringkali untuk secara tepat menjelaskan fakta dan kualitas dari hal atau subjek yang diteliti.⁵⁶

Untuk menggambarkan secara akurat dan komprehensif keadaan yang ada, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Ini memudahkan peneliti untuk melakukan kerja lapangan dan menilai temuan penelitian mereka. Untuk menganalisis bagaimana interaksi sosial anak-anak selama wabah COVID-19 dipengaruhi oleh penggunaan gadget, peneliti berupaya mengumpulkan data yang tepat yang dapat digunakan sebagai referensi.

B. Partisipan dan Setting Penelitian

Partisipan pada penelitian yang dilakukan berasal dari orang tua di Lingkungan VIII, Anak-anak di Desa Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung, berusia antara 5 dan 6 tahun. Kata-kata dan tindakan merupakan

⁵⁵Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, h. 9.

⁵⁶Fenti Herawati, 2017 *Metode Penelitian*, Bandung : PT Bumi Aksara, h. 4

sumber informasi utama dalam penelitian kualitatif, dengan informasi pelengkap yang berasal dari makalah dan sumber lainnya.⁵⁷

Sumber primer adalah informasi yang diperoleh dari penjahat sebenarnya dengan menggunakan pertanyaan umum yang dimaksudkan untuk memperoleh jawaban. Data primer adalah informasi yang diberikan oleh partisipan penelitian (informan) bahwa mereka berkomunikasi secara verbal atau vokal dan berupa kata-kata, gerak tubuh, atau perilaku yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.⁵⁸ Sumber sekunder adalah mereka yang memperoleh data dengan cara tidak langsung, seperti melalui kertas atau individu lain.⁵⁹

Data primer diambil dari subjek penelitian, yaitu orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun. Sementara data sekunder, dikumpulkan dari informan, yaitu keluarga dekat, atau pun tetangga dari informan penelitian.

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Lingkungan VIII, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan, oleh peneliti dengan mengumpulkan informasi, berupa data, pada bulan Januari sampai dengan selesai. Saat melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian secara terjun ke lapangan dan berhubungan langsung kepada subjek penelitian, agar peneliti dapat mendapatkan data secara akurat dan akuntabel.

⁵⁷ Lexy J Moleong, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, h. 157.

⁵⁸ Haris Herdiansyah, 2013 *Wawancara, Observasi dan Focus Groups; Sebagai Instrumen Pengendalian Data Kualitatif*, Jakarta : Rajawali Press, h. 104.

⁵⁹ Nanang Martono, 2011 *Metode Penelitian kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta : Rajawali Press, h. 114.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi data serta memenuhi data yang dapat dijadikan fokus utama penelitian.

a. Wawancara: Peneliti menggunakan strategi wawancara ini untuk memudahkan dalam melakukan wawancara dan mendapatkan tanggapan yang jelas dari informan. Partisipan dalam wawancara ini adalah orang tua dan anak-anak berusia antara 5 dan 6 tahun. Wawancara ini dilakukan untuk mempelajari lebih jauh bagaimana perkembangan sosial anak usia dini dipengaruhi oleh penggunaan gadget.

b. Observasi : Setiap sikap, kejadian, atau kejadian yang berhubungan dengan topik penelitian diamati sebagai bagian dari teknik pengumpulan data observasi. Untuk studi yang mengeksplorasi perilaku manusia, operasi bisnis, dan kejadian alam, observasi berguna. Ini juga sangat baik untuk studi dengan sejumlah kecil responden.⁶⁰ Observasi semi-partisipan digunakan dalam penelitian ini, artinya peneliti mengambil bagian dalam beberapa tugas yang dilakukan partisipan. Orang tua dan anak-anak sama-sama terlibat dalam pengamatan semacam ini. Observasi ini perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi bagaimana penggunaan gadget pada masa pandemi di Kelurahan VIII Desa Sidorejo mempengaruhi perkembangan sosial anak usia 5 sampai 6 tahun.

c. Dokumentasi

Guba dan Lincoln mendefinisikan dokumen dalam penelitian kualitatif sebagai materi tertulis atau visual apa pun yang dapat digunakan untuk memperkuat klaim. Dokumen digunakan sebagai sumber data dalam penelitian untuk mendukung dan melengkapi

⁶⁰Maisarah, 2019, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Medan : Akasha, h. 59.

temuan. Baik foto yang diambil oleh peneliti maupun foto yang diambil oleh orang lain dapat digunakan dalam penelitian. Latar belakang penelitian dapat dilihat dan diteliti melalui gambar, video, film, dan media lainnya.⁶¹ Peneliti akan melakukan tindakan terdokumentasi yang akan diinterpretasikan untuk memberikan data tertulis sebagai bagian dari penelitiannya. Dengan menggunakan teknik ini, dapat ditemukan informasi mengenai struktur organisasi, kesehatan penduduk, dan karakteristik lokasi penelitian.

D. Analisis Data

Analisis data, menurut Sugiyono, adalah proses metodis pengumpulan informasi melalui wawancara, catatan, dan dokumen. Hal ini dicapai dengan mengelompokkan pengetahuan ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya secara menyeluruh ke dalam unit-unit, mensintesiskannya ke dalam pola, memilih informasi yang perlu dipelajari, dan merumuskan kesimpulan yang jelas yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Reduksi data, display data (penyajian data), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion and verification) merupakan tiga tahapan analisis data.⁶²

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Reduksi data dilakukan sebelum, sesudah, dan selama penyelidikan. Baik selama dan setelah penelitian dilakukan, dilakukan penyajian data. Menyimpulkan atau memverifikasi temuan dilakukan baik setelah dan selama proses studi.

1. Reduksi Data

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data baru dengan

⁶¹Farida Nugrahani, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Solo:CakraBooks,h.132

⁶² Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, h. 243-252.

meringkas, memilih komponen kunci, berkonsentrasi pada topik yang signifikan, dan mencari tema dan pola. Untuk berkonsentrasi pada informasi penting dan melukiskan gambaran yang jelas tentang efek penggunaan elektronik pada perkembangan sosial anak-anak berusia antara 5 dan 6 tahun selama epidemi, para peneliti menggunakan teknik reduksi data dalam penelitian ini. Materi yang dikumpulkan dari wawancara dikategorikan, diarahkan, dan dirangkum menggunakan teknik ini.

2. Penyajian Data

Ringkasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan representasi visual lainnya dari data semuanya dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data dalam penelitian kualitatif setelah dipadatkan. Menulis narasi adalah cara paling populer untuk menyediakan data dalam penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan ke depan berdasarkan pemahaman tersebut. Garis besar kategori yang dieksplorasi dalam penulisan narasi akan diberikan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai informasi.

3. Menarik Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga. Hasil awal bersifat tentatif dan dapat direvisi jika informasi yang cukup tidak dikumpulkan untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, kesimpulan asli adalah kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Untuk menjawab permasalahan di lapangan, peneliti dalam penelitian ini akan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh melalui metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶³

⁶³ Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 246-253.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji validitas dan reliabilitas terkadang menjadi satu-satunya fokus. Validitas, ketergantungan, dan objektivitas adalah tiga persyaratan utama untuk data penelitian dalam studi kualitatif. Tingkat ketepatan antara data yang ditemukan dalam objek studi dan data yang peneliti laporkan dikenal sebagai validasi dalam penelitian kualitatif. Data yang valid adalah informasi yang tidak menyimpang dari keterangan peneliti tentang peristiwa dan apa yang sebenarnya terjadi di objek penelitian. Contoh uji validitas data yang digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain untuk dependability, confirmability, dependability, dan believability. Menguji keakuratan data sangat penting.⁶⁴

Sugiyono menegaskan bahwa mengevaluasi keabsahan penelitian kualitatif memerlukan evaluasi ketergantungan, ketergantungan, ketergantungan, dan konfirmasi.⁶⁵ Peneliti akan menggunakan pengamatan yang diperluas, triangulasi, analisis kasus negatif, pemeriksaan anggota, pengujian ketergantungan, dan konfirmasi untuk memverifikasi kredibilitas temuan mereka.

1. Uji Kredibilitas

Untuk mengevaluasi keaslian data atau keandalan data yang diperoleh dari penelitian kualitatif antara lain meliputi perluasan observasi, peningkatan ketekunan, triangulasi, percakapan dengan rekan kerja, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan melakukan wawancara dengan narasumber, peneliti memperluas jangkauan pengamat untuk lebih mengenal informan dan memastikan tidak ada informasi yang disembunyikan. Dalam memperluas pengamatan sebaiknya berkonsentrasi pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh mengalami perubahan atau tidak, untuk

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 294.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 270-277.

menguji reliabilitas data penelitian. Apabila data telah diperiksa dan terbukti akurat, maka perpanjangan waktu observasi dapat dihentikan.

3. Triangulasi

Pengujian kredibilitas adalah proses pemeriksaan data dari banyak sumber dalam berbagai konteks dan pada berbagai waktu. Tiga subkategori triangulasi adalah triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber kredibilitas data diperiksa dengan membandingkan informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyelidiki data yang dikumpulkan melalui metode pengumpulan data, khususnya data wawancara dengan berbagai sumber, seperti orang tua, saudara, tetangga, atau pengasuh anak, yang menjelaskan dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak.

2) Triangulasi Teknik

Kebenaran data diperiksa dengan membandingkannya dengan data dari sumber yang sama dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkontraskan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Keandalan data juga dipengaruhi oleh triangulasi waktu. Informasi yang diperoleh melalui teknik wawancara lebih dapat dipercaya karena diperoleh pada pagi hari ketika informan masih terjaga dan tidak banyak masalah.

4. Analisis Kasus Negatif

Situasi yang bertentangan dengan temuan penelitian disebut sebagai kasus negatif. Menemukan data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah dikumpulkan merupakan tujuan dari analisis kasus negatif. Jika tidak ada informasi yang kontradiktif ditemukan, informasi tersebut dapat diandalkan.

5. Mengadakan *Membercheck*

Membandingkan data yang telah dikumpulkan peneliti dengan pemasok data merupakan bagian dari prosedur pengecekan anggota. Tujuan Member Check adalah untuk menilai seberapa dekat kesesuaian informasi yang diperoleh dengan data yang diberikan oleh pemasok data.

a) Uji *Dependability*

Uji ketergantungan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengaudit setiap langkah penyelidikan. Seluruh aktivitas peneliti yang melakukan penelitian diaudit sebagai bagian dari pengujian ini oleh auditor independen, atau oleh penyelia.

b) Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas disebut juga dengan uji objektivitas penelitian. Uji ketergantungan dan uji konfirmabilitas keduanya dapat digunakan secara bersamaan dalam penelitian kualitatif karena keduanya serupa. Jika banyak orang setuju dengan kesimpulan penelitian, itu dikatakan objektif.